

ABSTRAK

Nida Apriliani : Peran Kepemimpinan dalam Meningkatkan Kualitas Unit Kegiatan Santri (Studi Deskriptif di Pondok Pesantren Al-Ihsan Cibiru Hilir Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung).

Penelitian ini dilatar belakangi oleh pentingnya peran kepemimpinan dalam meningkatkan kualitas unit kegiatan santri. Unit kegiatan santri yang merupakan wadah pengembangan bakat, minat dan kemampuan para santri di Pondok Pesantren Al-Ihsan Cibiru Hilir. Pondok Pesantren Al-Ihsan Cibiru Hilir merupakan pondok pesantren yang tidak hanya mempelajari pengetahuan agama melainkan mempelajari ilmu umum lainnya. Pada pelaksanaannya peran kepemimpinan sangat berpengaruh terhadap keberlangsungan pendidikan dan unit kegiatan santri sehingga keduanya mampu terlaksana dengan baik tanpa mengesampingkan salah satunya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran pribadi pemimpin Pondok Pesantren Al-Ihsan dalam meningkatkan kualitas unit kegiatan santri, peran pemimpin Pondok Pesantren Al-Ihsan dalam memanfaatkan sumber informasi, serta untuk mengetahui peran pengambilan keputusan pemimpin Pondok Pesantren Al-Ihsan dalam meningkatkan kualitas unit kegiatan santri.

Penelitian ini dianalisis dengan menggunakan teori menurut Henry Mintzberg yang menjelaskan bahwa peran kepemimpinan itu terdiri dari *interpersonal role* (peran pribadi) meliputi *Figurehead*, *Leader* dan *Liaison*. *Informational role* (pembawa informasi) meliputi *Monitor*, *Disseminator*, dan *Spoke person*. Serta *decisional role* (pengambilan keputusan) yang meliputi *Entrepreneur*, *Disturbance handler*, *Resource allocator* dan *Negotiator*.

Penelitian ini menggunakan paradigma konstruktivisme untuk melihat fenomena dengan pendekatan kualitatif yaitu dengan meneliti kondisi obyek alamiah secara nyata dan mendalam serta menggunakan metode deskriptif untuk mendeskripsikan atau penggambaran sesuatu yang ditemui secara lengkap dan terperinci. Maka risetnya dilakukan dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Kemudian digunakanlah teknik analisis data yang terdiri dari reduksi data, display data, tafsir data serta menarik kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pimpinan Pondok Pesantren Al-Ihsan Cibiru Hilir menjalankan peran pribadi dengan selalu menghadiri, memotivasi dan memberi pengarahan dalam setiap kegiatan yang diadakan oleh unit kegiatan santri, namun pada peran sumber informasi pemimpin melakukan pendelegasian dalam menerima dan menyebar luaskan informasi yang diperoleh, adapun peran pemimpin dalam pengambilan keputusan, pemimpin berperan sebagai wirausahawan, penengah keributan, pengalokasian sumber daya untuk melakukan kolaborasi dengan pihak luar dan negosiasi dalam berbagai kegiatan yang dilaksanakan pada unit kegiatan santri.

Kata Kunci : Peran Kepemimpinan, Pondok Pesantren, Unit kegiatan Santri